

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024 dalam Kegiatan Entrepreneur dan Kegiatan Sociopreneur di Desa Kaaranganyar, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara untuk Bulan September Tahun 2024 (Periode 01 September s/d 30 September 2024).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun , guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan Juni 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarnegara, 23 September 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Khofiyya Mulia Rahmi

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Khofiyya Mulia Rahmi
Desa Penempatan : Desa Karanganyar
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Purwanegara
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banjarnegara

Banjarnegara , 23 September 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Karanganyar

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Mahmudin

Khofiyya Mulia Rahmi

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Suhardi, S.Pd., M.M
NIP. 196904131991031008

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa	4
I.2 Profil peserta PKKPP	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
III. TARGET BULAN OKTOBER 2024	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
IV. KESIMPULAN	10
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

I. PENDAHULUAN

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai kegiatan unggulan yaitu Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tujuan untuk mengakselerasikan pembangunan dan penyebaran pemuda sarjana, khususnya di pedesaan yang masuk zona merah di 18 Kabupaten melalui peran kepeloporan dan kepedulian pemuda dalam berbagai aktivitas masyarakat khususnya kepemudaan. Melalui kegiatan Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP), diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda.

Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) berfokus pada dua kegiatan yaitu Kegiatan Sociopreneur yang dimana kegiatan ini adalah kegiatan dalam bentuk pendampingan masyarakat dan Kegiatan Entrepeneur dalam pengembangan usaha yang akan dilakukan.

1.1 Profil Desa Karanganyar

Untuk Kegiatan Sociopreneur salah satu Desa yang mendapatkan pendampingan dari Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) adalah Desa Karanganyar. Desa Karanganyar terletak di kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 30 km. Luas desa 1403,58 Ha. Desa terdiri dari 5 dusun dan 29 RT. Dalam memaparkan kondisi Desa Karanganyar, ada beberapa aspek yang meliputi kondisi geografis, demografis, potensi sumber daya manusia dan alam, serta kondisi UMKM di desa tersebut.

1. Kondisi Geografis :

Desa Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan letak geografis yang memiliki karakteristik topografi seperti dataran rendah, perbukitan dan dikelilingi bantaran sungai.

2. Kondisi Demografi Kependudukan :

Desa Karanganyar memiliki jumlah penduduk 8125 jiwa, dengan komposisi laki-laki 4042 jiwa dan perempuan 4083. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 2384 jiwa.

3. Potensi Sumber Daya Manusia :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya manusia yang beragam, termasuk sektor pertanian, sektor manufaktur dan sektor industri pengolahan pangan. Ada kesempatan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pendampingan dalam berbagai bidang, seperti manajemen bisnis atau pemasaran produk.

4. Potensi Sumber Daya Alam :

Desa Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah seperti lahan perkebunan singkong dan bandungan kecil. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan berbagai jenis usaha, mulai dari usaha pengolahan pangan dan pariwisata desa.

5. Kondisi UMKM di Desa :

Profil UMKM di Desa Karanganyar mungkin mencakup berbagai jenis usaha, seperti pengolahan pangan hasil perkebunan dan konveksi. Kelompok UMKM tersebut memiliki tantangan seperti keterbatasan akses pasar secara luas, kurangnya keterampilan manajemen atau pemasaran, serta keterbatasan pengetahuan teknologi. Pendampingan UMKM di desa ini dapat difokuskan pada peningkatan manajerial, pemahaman pasar, akses teknologi serta pengembangan jaringan bisnis.

Dengan pemahaman mendalam tentang kondisi geografis, demografis, serta potensi sumber daya manusia dan alam di Desa Karanganyar dapat dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan potensi yang ada fokus pada pengembangan wisata. Kami berencana untuk mendampingi kelompok pengelola embung desa (Cekdem) dengan melakukan beberapa pertemuan untuk membahas pembentukan POKDARWIS di desa Karanganyar. Sehingga dapat memberikan dampak signifikan bagi perkembangan ekonomi dan eksejateraan masyarakat Desa Karanganyar.

1.2 Profil Peserta PKKP

Manusia yang akan selama berproses dan jauh dari kesempurnaan. Perkenalkan saya Khofiyya Mulia Rahmi. Saya lulusan dari Universitas Islam Indonesia dengan gelar dalam bidang Statistika. Saya memiliki minat yang luas, mulai dari saya suka industri fashion dengan saya mengikuti kursus menjahit dan mengikuti acara-acara komunitas fashion seperti workshop di komunitas bernama Syara Community FGD, saya suka bernyanyi, lalu saya sangat menikmati bertemu dengan banyak orang dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, aktivitas sosial yang dimana saya berperan aktif yaitu Komunitas Cinta Anak Yatim dan Dhuafa sejak 2020 dimana saya menyusun, mengagendakan dan mengkoordinir kegiatan – kegiatan yang ada di komunitas, saya senang mengikuti kegiatan yang bermanfaat.

Setelah lulus, saya menekuni bidang Data Analyst sekitar 2 tahun, lalu 1 tahun terakhir saya menekuni di bidang Campaign dan Digital Performance di salah satu startup. Pengalaman ini, memberi saya pemahaman yang tentang analisis data dan strategi pemasaran digital.

Dengan semangat dan minat saya dalam fashion, saya telah memulai small business bernama LUWES tahun 2022, yang menghadirkan pakaian Wanita yang

modis untuk semua ukuran dan memperkuat rasa percaya diri. Saya percaya bahwa kombinasi antara keahlian analitis saya dan minat saya dalam fashion akan membantu LUWES tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif ini. Tahun 2022 saya mengawali dengan branding produk saya menekankan pada dukungan terhadap Wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya apapun yang mereka inginkan tanpa peduli dengan pandangan orang lain. Untuk membuat branding tersebut maka saya membuat sebuah video campaign tentang cara pandang percaya diri dari point of view wanita, selain itu saya pun berkolaborasi menjadi sponshorship dan media partner dengan ASOKA Consulting Yogyakarta dalam Konseling Kelompok yang di mana salah satunya fokus dalam hal Insecurity. Dengan membangun merek yang kuat dan fokus pada pemberdayaan wanita untuk tampil percaya diri dengan gaya mereka sendiri ini diharapkan dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat dan membangun komunitas yang berdedikasi terhadap nilai-nilai tersebut.

Setelah branding awal berjalan, pada saat itu terdapat kendala yaitu saya masih belum bisa fokus dan belum bisa membagi waktu saya dengan pekerjaan utama saya sehingga Luwes berhenti sementara waktu. Namun saat ini saya ingin lebih mencoba menekuni bisnis fashion saya, dengan saya mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah dari April hingga Desember ini. Diawali mulai bulan April ini, saya mefokuskan untuk membuat catalog dan packaging untuk produk saya sebelum dipasarkan dibulan selanjutnya.

Mengikuti Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah akan menjadi langkah yang sangat bermanfaat dan kesempatan besar untuk memperluas pengetahuan tentang bisnis, membangun keterampilan dan mengembangkan bisnis dan tidak lupa juga bersama terus berkontribusi pada kegiatan sociopreneur mendampingi Desa Karanganyar memberikan kontribusi secara positif pada masyarakat Desa Karanganyar untuk mendukung pengembangan masyarakat setempat dan membantu meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi di desa tersebut.

II. HASIL KEGIATAN BULAN SEPTEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Untuk di bulan September yang sudah dikerjakan program Entrepreneur adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi lanjutan bersama konveksi baru dengan total produksi sebanyak 2 lusin. Dengan menggandeng mitra konveksi yang lebih kompeten, bahwa hasil produksi kali ini akan memenuhi standar yang lebih baik.
2. Bulan ini, telah melangsungkan diskusi yang bersama tim Poundphoria, di mana berkomitmen untuk menjadi sponsor dalam mendukung acara Pounphoria. Sebagai bagian dari kolaborasi ini, juga akan menyediakan voucher spesial bagi para peserta Poundphoria. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat dukungan kami terhadap event Poundphoria, tetapi juga menjadi kesempatan yang strategis untuk mempromosikan brand kepada khalayak yang lebih luas.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan September, kegiatan Sociopreneur yang dilakukan meliputi beberapa aktivitas penting :

Pendampingan KWT Dewi Sri. Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan pemasaran produk secara online, KWT Dewi Sri kini aktif dalam memperluas jangkauan melalui platform e-commerce dan media sosial. Salah satu langkah konkrit yang dilakukan adalah pendampingan intensif dalam pembuatan akun Shopee serta pengelolaan Instagram sebagai media promosi. Dalam pendampingan ini, anggota KWT diberikan panduan lengkap untuk membuat akun Shopee dari awal hingga siap digunakan. Proses ini mencakup pengaturan profil toko, deskripsi yang menarik, serta pengisian informasi penting terkait produk yang dijual. Setelah akun Shopee aktif, pendampingan dilanjutkan dengan pelatihan pengunggahan produk. Setiap produk diunggah dengan foto berkualitas, deskripsi yang jelas, dan informasi harga yang transparan, guna menarik minat konsumen secara lebih luas.

Selain itu, pengelolaan Instagram juga menjadi fokus utama dalam pendampingan ini. KWT diajarkan cara membuat konten menarik, mengatur jadwal unggahan, serta memaksimalkan penggunaan fitur Instagram seperti stories, reels, dan highlights. Hal ini bertujuan untuk membangun interaksi yang lebih dekat dengan konsumen dan meningkatkan brand awareness KWT Dewi Sri di dunia maya. Dengan sinergi antara Shopee dan Instagram, diharapkan produk-produk KWT Dewi Sri dapat menjangkau lebih banyak calon pelanggan, tidak hanya dari lokal tetapi juga pasar yang lebih luas secara nasional. Pendampingan ini menjadi langkah penting dalam

mendukung kemandirian ekonomi anggota KWT sekaligus memperkenalkan produk-produk lokal ke kancah digital.

Selanjutnya, Pendampingan Kelompok Sadar Wisata. Dalam rangka mendukung program pengembangan Desa Wisata Cekdam, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) mengajukan permohonan bantuan benih ikan 10000 ekor ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan serta 10000 bibit pohon ke Persemaian Politeknik. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan daya tarik wisata berbasis alam dan kemandirian ekonomi masyarakat lokal.

Pengajuan benih ikan bertujuan untuk memperkaya ekosistem perairan di kawasan wisata Cekdam. Dengan adanya benih ikan yang akan dibudidayakan di kolam dan perairan sekitar Cekdam, diharapkan pengunjung dapat menikmati wisata edukasi yang memadukan aspek alam dan kegiatan perikanan. Ini juga menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan yang tertarik dengan kegiatan pemancingan atau observasi kehidupan air. Selain itu, budidaya ikan ini juga akan mendukung peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dengan hasil perikanan yang dapat dijual atau dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Sementara itu, pengajuan bibit pohon ke Persemaian Politeknik dimaksudkan untuk memperkuat program penghijauan dan konservasi lingkungan di area wisata Cekdam. Bibit yang diajukan meliputi tanaman pohon buah-buahan dan pohon rindang yang akan ditanam di sekitar kawasan wisata, menciptakan ruang hijau yang asri sekaligus menjadi daya tarik estetika. Program penanaman ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang berupa hasil buah yang dapat dinikmati oleh masyarakat maupun wisatawan.

III. TARGET BULAN OKTOBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Untuk di bulan Oktober, tindak lanjut yang program Entreprenur adalah sebagai berikut :

Target bulan depan adalah meluncurkan koleksi model terbaru dengan desain yang lebih fresh dan inovatif. Untuk memperkuat pemasaran, berencana melakukan endorsement dengan influencer terkenal yang fokus pada dunia fashion, sehingga bisa meningkatkan eksposur produk di kalangan pecinta fashion. Selain itu, juga akan menjadi sponsor rdalam acara Poundphoria, sebuah event olahraga yang diikuti oleh berbagai kalangan.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk di bulan Oktober, tindak lanjut yang program Sociopreneur adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan Kelompok Wanita Tani Dewi Sri. Untuk memaksimalkan pemasaran produk KWT secara online, marketplace, memperkuat branding di media sosial, serta menggunakan iklan berbayar untuk menjangkau lebih banyak konsumen seperti Instagram ads, Google Ads, influencer marketing, atau konten promosi yang menarik.
2. Pendampingan POKDARWIS Desa Karanganyar. Pendampingan tersebut dengan mengadakan agenda acara penebaran 10.000 benih ikan dan aksi tanam 10.000 pohon yang merupakan langkah besar untuk mendukung ekosistem Desa Wisata Cekdam. Kegiatan ini tidak hanya akan memperkaya lingkungan alam, tetapi juga dapat menjadi daya tarik wisata yang kuat. Setelah itu, melanjutkan mapping potensi desa secara matang akan membantu mengidentifikasi aset alam dan budaya yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan bulan September dan target bulan Oktober dapat disimpulkan untuk entrepreneur dan sosiopreneur :

1. Entrepreneur :

Dengan yang sudah dilakukan di bulan September menunggu proses produksi dan diskusi tentang kerjasama sebagai sponsor. Melalui strategi ini, dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan brand kami ke pasar yang lebih luas serta memperkuat posisi kami di industri fashion. Kerjasama kolaborasi ini akan memberikan manfaat besar bagi kedua belah pihak serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk.

2. Sosiopreneur :

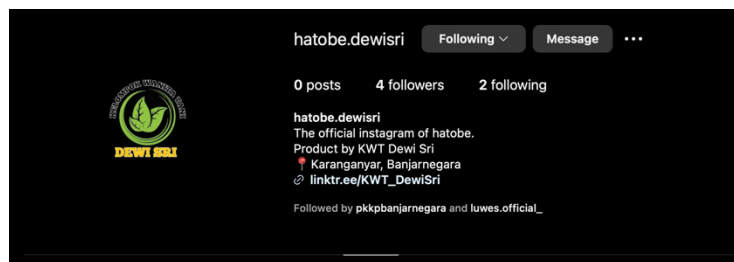
Dengan pembuatan Shopee dan Instagram, diharapkan produk-produk KWT Dewi Sri dapat menjangkau lebih banyak calon pelanggan, tidak hanya dari lokal tetapi juga pasar yang lebih luas secara nasional. Pendampingan ini menjadi langkah penting dalam mendukung kemandirian ekonomi anggota KWT sekaligus memperkenalkan produk-produk lokal ke kancah digital.

Selanjutnya Kolaborasi antara Pokdarwis, Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Persemaian Politeknik ini menjadi simbol dari sinergi antara sektor pariwisata dan pertanian untuk menciptakan kawasan wisata yang berkelanjutan, sekaligus mendorong peningkatan ekonomi lokal melalui pemanfaatan potensi alam yang ada. Pengajuan ini juga mencerminkan komitmen Pokdarwis Desa Wisata Cekdam dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan daya tarik wisata alam yang unik.

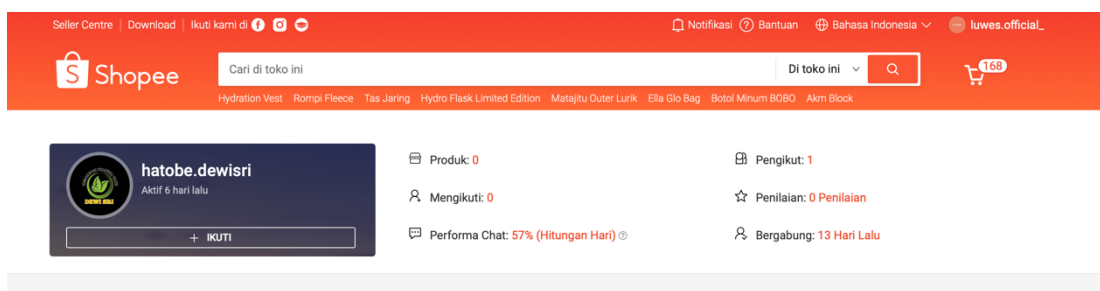
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Pendampingan KWT Dewi Sri Pelatihan pembuatan e-commerce dan pengelolaan sosial media)



(Akun instagram KWT Dewi Sri)



(Akun shopee KWT Dewi Sri)



(Pengajuan benih ikan ke Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Banjarnegara)



(Pengajuan Bibit Pohon ke Persemaian Politeknik Banjarnegara)